

HUBUNGAN KENAIKAN HARGA BBM TERHADAP TARIF ANGKUTAN UMUM PO. WIDJI LESTARI LAMONGAN

**(Ahmad Imam Amrozi
Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Lamongan*

ABSTRAK

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting bagi masyarakat dewasa ini. Karena transportasi berhubungan dengan mobilitas orang atau barang dari dan keseluruh pelosok wilayah. PO. Widji Lestari Lamongan adalah jasa angkutan umum bus angkutan antar kota antar propinsi kelas ekonomi yang merupakan salah satu bentuk pelayanan jasa transportasi yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mobilitas masyarakat diberbagai wilayah, terutama masyarakat yang tergolong memiliki penghasilan yang relatif rendah. Kebijakan menaikkan harga BBM membawa dampak terjadinya kenaikan biaya perusahaan angkutan sehingga para pengusaha mengharapkan agar pemerintah melakukan penyesuaian tarif angkutan umum termasuk bus angkutan antar kota antar propinsi kelas ekonomi secara proporsional. Dari penjelasan diatas dapat diambil perumusan masalah untuk penelitian yaitu apakah ada pengaruh kenaikan harga BBM terhadap tarif angkutan umum PO. Widji Lestari Lamongan dan sejauh mana pengaruh kenaikan harga BBM terhadap tarif angkutan umum PO. Widji Lestari Lamongan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi sederhana dan uji t. Hasil Analisis Regresi Linier sederhana menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara antara Harga BBM dengan Tarif Angkutan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa antara kedua variabel mempunyai hubungan yang positif dan sangat kuat sekali. artinya ada pengaruh secara signifikan antara Harga BBM terhadap Tarif Angkutan. Sebaiknya pemerintah lebih mengkaji lebih dalam tentang kenaikan harga BBM terutama untuk masalah angkutan umum, karena apabila harga Bahan Bakar Minyak (BBM) naik secara umum, maka tarif angkutan umum juga akan naik dan para penumpang pasti lebih memilih kendaraan pribadi dibanding angkutan umum yang semakin tinggi tarifnya.

Kata Kunci : *Harga Bahan Bakar Minyak dan Tarif Angkutan Umum Bus.*

PENDAHULUAN

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting bagi masyarakat dewasa ini. Karena transportasi berhubungan dengan mobilitas orang dan/atau barang dari dan keseluruh pelosok wilayah. Dengan berkembangnya suatu daerah atau sebuah kota baik dari sistem

permukiman maupun perkembangan kawasan jasa, perdagangan yang memberikan dampak pada kebutuhan akan sarana transportasi. Transportasi juga berperan sebagai penunjang, pendorong dan penggerak bagi pertumbuhan daerah yang berpotensi namun belum berkembang.

Dalam melakukan perjalanan, seseorang dapat memilih moda transportasi yang akan digunakan antara lain adalah dengan berjalan kaki, kendaraan pribadi (sepeda, motor, mobil) ataupun menggunakan angkutan umum. Angkutan umum adalah salah satu moda transportasi yang penting dewasa ini di dalam melayani kebutuhan transportasi masyarakat.

Angkutan adalah sarana untuk memindahkan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain. Tujuannya membantu orang atau kelompok orang menjangkau berbagai tempat yang dikehendaki, atau mengirimkan barang dari tempat asalnya ketempat tujuannya. Prosesnya dapat dilakukan menggunakan sarana angkutan berupa kendaraan atau tanpa kendaraan (diangkut oleh orang).

Angkutan Umum adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar. Termasuk dalam pengertian angkutan umum penumpang adalah angkutan kota (bus, minibus, dsb), kereta api, angkutan air dan angkutan udara (Warpani, 1990).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1993 tentang Angkutan Jalan dijelaskan angkutan adalah pemindahan orang dan atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan. Sedangkan kendaraan umum adalah setiap kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan dipungut bayaran. Pengangkutan orang dengan kendaraan umum dilakukan dengan menggunakan mobil bus atau mobil penumpang dilayani dengan trayek tetap atau teratur dan tidak dalam trayek.

Tujuan utama keberadaan angkutan umum penumpang adalah menyelenggarakan pelayanan angkutan yang baik dan layak bagi masyarakat. Ukuran pelayanan yang baik adalah pelayanan yang aman, cepat, murah dan nyaman. Selain itu, keberadaan angkutan umum penumpang juga membuka lapangan kerja. Ditinjau dengan kaca mata perlatu-lintasan, keberadaan angkutan umum penumpang mengandung arti pengurangan volume lalu lintas kendaraan pribadi, hal ini dimungkinkan karena angkutan umum penumpang bersifat angkutan massal sehingga biaya angkut dapat dibebankan kepada lebih banyak orang atau penumpang. Banyaknya penumpang menyebabkan biaya penumpang dapat ditekan serendah mungkin (Warpani, 1990).

Menurut Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 35 tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan Kendaraan Umum, ada beberapa kriteria yang berkenaan dengan angkutan umum. Kendaraan umum adalah setiap kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan dipungut bayaran baik langsung maupun tidak langsung. Trayek adalah lintasan kendaraan untuk pelayanan jasa angkutan orang dengan mobil bus, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap dan jadwal tetap maupun tidak terjadwal.

Jasa angkutan umum bus angkutan antar kota antar propinsi kelas ekonomi merupakan salah satu bentuk pelayanan jasa transportasi yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mobilitas masyarakat diberbagai wilayah, terutama masyarakat yang tergolong

memiliki penghasilan yang relatif rendah.

Mengingat peranannya yang demikian penting tersebut, maka kelangsungan usaha angkutan penumpang bus Angkutan Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) kelas ekonomi perlu mendapatkan perhatian, sehingga dengan demikian kegiatan pengangkutan penumpang atau orang dapat berjalan dengan lancar dan selamat, terjangkau dan aman. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, terdapat dua hal yang harus dipenuhi jasa angkutan Antar Kota Antar Propinsi kelas ekonomi yaitu pemenuhan kualitas pelayanan terkait dengan fasilitas sarana, prasarana dan pemenuhan profesionalisme sumber daya manusia dalam menjalankan penyelenggaraan jasa angkutan.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka pemerintah melakukan pengawasan pelayanan dan menetapkan tarif batas atas dan batas bawah untuk angkutan bus antar kota antar propinsi kelas ekonomi.

Pengusahaan angkutan umum bus antar kota antar propinsi (AKAP) kelas ekonomi sangat rentan terhadap berbagai kebijakan pemerintah terutama berkaitan dengan penetapan harga bahan bakar minyak.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam waktu dua tahun belakangan ini (tahun 2014 - 2015), pemerintah telah menetapkan kebijakan perubahan harga bahan bakar minyak (BBM) sebanyak empat kali.

Kebijakan menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) membawa dampak terjadinya kenaikan biaya perusahaan angkutan sehingga para pengusaha

mengharapkan agar pemerintah melakukan penyesuaian tarif angkutan umum termasuk bus angkutan antar kota antar propinsi kelas ekonomi secara proporsional. Demikian halnya, apabila terjadi penurunan harga BBM diharapkan pemerintah melakukan penyesuaian tarif secara proporsional pula. Namun masyarakat pemakai jasa angkutan mengharapkan, penyesuaian tarif ini hanya terbatas pada perubahan komponen biaya bahan bakar, sehingga tarif angkutan tidak perlu mengalami lonjakan yang tinggi dari tarif sebelum terjadinya kenaikan harga BBM.

Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang kesekian kalinya, bukan saja memperbesar beban masyarakat kecil tetapi juga bagi dunia usaha transportasi. Hal ini dikarenakan terjadi kenaikan pada biaya operasional sehingga meningkatkan biaya secara keseluruhan dan mengakibatkan kenaikan harga tarif angkutan umum.

Keadaan tersebut mengakibatkan terjadinya polemik antara masyarakat pemakai jasa angkutan dengan para pengusaha yang mengharapkan penyesuaian tarif dilakukan dengan melihat terjadinya perubahan terhadap seluruh komponen biaya pembentukan tarif angkutan. Sejalan dengan adanya berbagai permasalahan di atas, maka untuk mengakomodasi kepentingan pengguna jasa angkutan penumpang umum (konsumen) sekaligus memperhatikan kepentingan penyedia jasa, maka penulis mencoba melakukan analisis dampak perubahan harga BBM terhadap biaya pokok produksi jasa angkutan bus Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) kelas ekonomi

dengan studi kasus PO. WIDJI LESTARI LAMONGAN.

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi sangat penting untuk manusia, karena memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Menurut Utomo, transportasi adalah pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Sedangkan menurut Sukarto, transportasi adalah perpindahannya suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat pengangkutan, baik yang digerakkan oleh tenaga manusia, hewan (kuda, sapi, kerbau), atau mesin. Konsep transportasi didasarkan pada adanya perjalanan (*trip*) antara asal (*origin*) dan tujuan (*destination*).

Di negara maju, mereka biasanya menggunakan kereta bawah tanah (*subway*) dan taksi. Penduduk disana jarang yang mempunyai kendaraan pribadi karena mereka sebagian besar menggunakan angkutan umum sebagai transportasi mereka.

Transportasi sendiri dibagi 3 yaitu : transportasi darat, laut, dan udara. Transportasi udara merupakan transportasi yang membutuhkan banyak uang untuk memakainya. Selain karena memiliki teknologi yang lebih canggih, transportasi udara merupakan alat transportasi tercepat dibandingkan dengan alat transportasi lainnya.

Di dalam transportasi, terdapat unsur-unsur yang terkait erat dalam berjalannya konsep transportasi itu sendiri. Unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut:

a. Manusia yang membutuhkan

- b. Barang yang dibutuhkan
- c. Kendaraan sebagai alat/sarana
- d. Jalan dan terminal sebagai prasarana transportasi
- e. Organisasi (pengelola transportasi)

Fungsi dan Manfaat Transportasi

Menurut Utomo, transportasi memiliki fungsi dan manfaat yang terklasifikasi menjadi beberapa bagian penting. Transportasi memiliki fungsi yang terbagi menjadi dua yaitu melancarkan arus barang dan manusia dan menunjang perkembangan pembangunan (*the promoting sector*). Sedangkan manfaat transportasi menjadi empat klasifikasi yaitu:

- a. Manfaat Ekonomi Kegiatan ekonomi bertujuan memenuhi kebutuhan manusia dengan menciptakan manfaat. Transportasi adalah salah satu jenis kegiatan yang menyangkut peningkatan kebutuhan manusia dengan mengubah letak geografis barang dan orang sehingga akan menimbulkan adanya transaksi.
- b. Manfaat Sosial Transportasi menyediakan berbagai kemudahan, diantaranya;
 - 1. Pelayanan untuk perorangan atau kelompok,
 - 2. pertukaran atau penyampaian informasi,
 - 3. Perjalanan untuk bersantai,
 - 4. Memendekkan jarak,
 - 5. Memencarkan penduduk.
- c. Manfaat Politis Transportasi menciptakan persatuan, pelayanan lebih luas, keamanan negara, mengatasi bencana, dll.
- d. Manfaat Kewilayahan Memenuhi kebutuhan penduduk di kota, desa, atau pedalaman.

Jenis-Jenis Transportasi menurut Utomo pula, jenis-jenis transportasi terbagi menjadi tiga yaitu ;

- a. Transportasi darat: kendaraan bermotor, kereta api, gerobak yang ditarik oleh hewan (kuda, sapi, kerbau), atau manusia. Moda transportasi darat dipilih berdasarkan faktor-faktor seperti jenis dan spesifikasi kendaraan, jarak perjalanan, tujuan perjalanan, ketersediaan moda, ukuran kota dan kerapatan permukiman, faktor sosial-ekonomi.
- b. Transportasi air (sungai, danau, laut): kapal, tongkang, perahu, rakit.
- c. Transportasi udara: pesawat terbang. Transportasi udara dapat menjangkau tempat – tempat yang tidak dapat ditempuh dengan moda darat atau laut, di samping mampu bergerak lebih cepat dan mempunyai lintasan yang lurus, serta praktis bebas hambatan.

Transportasi Publik menurut Sukarto, transportasi publik adalah seluruh alat transportasi di mana penumpang tidak bepergian menggunakan kendaraannya sendiri. Transportasi publik umumnya termasuk kereta dan bis, namun juga termasuk pelayanan maskapai penerbangan, feri, taxi, dan lain-lain.

Konsep transportasi publik sendiri tidak dapat dilepaskan dari konsep kendaraan umum. Pengertian kendaraan umum berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor. 35 Tahun 2003 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan kendaraan umum yaitu Kendaraan umum adalah setiap kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum

dengan dipungut bayaran baik langsung maupun tidak langsung.

Angkutan Umum

Menurut Warpani, angkutan adalah sarana untuk memindahkan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain. Tujuannya membantu orang atau kelompok orang menjangkau berbagai tempat yang dikehendaki, atau mengirimkan barang dari tempat asalnya ke tempat tujuannya. Prosesnya dapat dilakukan menggunakan sarana angkutan berupa kendaraan atau tanpa kendaraan (diangkut oleh orang).

Angkutan Umum adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar. Termasuk dalam pengertian angkutan umum penumpang adalah angkutan kota (bus, minibus, dsb), kereta api, angkutan air dan angkutan udara.

Aturan Hukum Transportasi

Dalam UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan tidak ada pasal yang secara tegas melarang beroperasinya angkutan umum beroda dua atau beroda tiga. Dalam pasal 138 ayat (3) UU No. 22/2009 hanya disebutkan bahwa angkutan umum orang dan/atau barang hanya dilakukan dengan Kendaraan Bermotor Umum.

Sebelum UU No. 22/2009 disahkan, UU No. 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan PP No. 41 Tahun 1993 tentang Angkutan Jalan menyebutkan bahwa pengangkutan orang dengan kendaraan umum dilakukan dengan menggunakan mobil bus atau mobil penumpang. UU No 22/2009 menyatakan semua peraturan dalam PP No. 41/1993 tentang Angkutan Jalan dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak

bertentangan atau belum diganti dengan yang baru.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1993 tentang Angkutan Jalan dijelaskan angkutan adalah pemindahan orang dan atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan. Sedangkan kendaraan umum adalah setiap kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan dipungut bayaran. Pengangkutan orang dengan kendaraan umum dilakukan dengan menggunakan mobil bus atau mobil penumpang dilayani dengan trayek tetap atau teratur dan tidak dalam trayek.

Tujuan utama keberadaan angkutan umum penumpang adalah menyelenggarakan pelayanan angkutan yang baik dan layak bagi masyarakat. Ukuran pelayanan yang baik adalah pelayanan yang aman, cepat, murah dan nyaman. Selain itu, keberadaan angkutan umum penumpang juga membuka lapangan kerja. Ditinjau dengan kaca mata perlalu-lintasan, keberadaan angkutan umum penumpang mengandung arti pengurangan volume lalu lintas kendaraan pribadi, hal ini dimungkinkan karena angkutan umum penumpang bersifat angkutan massal sehingga biaya angkut dapat dibebankan kepada lebih banyak orang atau penumpang. Banyaknya penumpang menyebabkan biaya penumpang dapat ditekan serendah mungkin (Warpani, 1990).

Sementara Angkutan Umum Penumpang adalah angkutan penumpang yang menggunakan kendaraan umum yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar. Termasuk dalam pengertian angkutan umum penumpang adalah

angkutan kota (bus, minibus, dsb), kereta api, angkutan air, dan angkutan udara. (Warpani, 1990).

Angkutan Umum Penumpang bersifat massal sehingga biaya angkut dapat dibebankan kepada lebih banyak orang atau penumpang yang menyebabkan biaya per penumpang dapat ditekan serendah mungkin. Karena merupakan angkutan massal, perlu ada kesamaan diantara para penumpang, antara lain kesamaan asal dan tujuan. Kesamaan ini dicapai dengan cara pengumpulan di terminal dan atau tempat perhentian. Kesamaan tujuan tidak selalu berarti kesamaan maksud. Angkutan umum massal atau masstransit memiliki trayek dan jadwal keberangkatan yang tetap. Pelayanan angkutan umum penumpang akan berjalan dengan baik apabila tercipta keseimbangan antara ketersediaan dan permintaan. Oleh karena itu, Pemerintah perlu turut campur tangan dalam hal ini. (Warpani, 1990).

Menurut Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 35 tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan Kendaraan Umum, ada beberapa kriteria yang berkenaan dengan angkutan umum. Kendaraan umum adalah setiap kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan dipungut bayaran baik langsung maupun tidak langsung. Trayek adalah lintasan kendaraan untuk pelayanan jasa angkutan orang dengan mobil bus, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap dan jadwal tetap maupun tidak terjadwal.

Jenis Angkutan Umum berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, menyebutkan bahwa

pelayanan angkutan orang dengan kendaraan umum terdiri dari :

- a. Angkutan antar kota yang merupakan pemindahan orang dari suatu kota ke kota lain.
- b. Angkutan kota yang merupakan pemindahan orang dari suatu kota ke kota lain.
- c. Angkutan perdesaan yang merupakan pemindahan orang dalam dan atau antar wilayah perdesaan.
- d. Angkutan lintas batas negara yang merupakan angkutan orang yang melalui lintas batas negara lain.

Angkutan Umum berperan dalam memenuhi kebutuhan manusia akan pergerakan ataupun mobilitas yang semakin meningkat, untuk berpindah dari suatu tempat ke tempat lain yang berjarak dekat, menengah ataupun jauh. Angkutan umum juga berperan dalam pengendalian lalu lintas, penghematan bahan bakar atau system, dan juga perencanaan dan pengembangan wilayah. (Warpani, 1990).

Esensi dari operasional angkutan umum adalah memberikan layanan angkutan yang baik dan layak bagi masyarakat dalam menjalankan kegiatannya, baik untuk masyarakat yang mampu memiliki kendaraan pribadi sekalipun (*Choice*), dan terutama bagi masyarakat yang terpaksa harus menggunakan angkutan umum (*Captive*). Ukuran pelayanan angkutan umum yang baik adalah pelayanan yang aman, cepat, murah, dan nyaman. (Warpani, 1990).

Konsep Pemilihan Moda

Pengertian Pemilihan Moda

Pemilihan Moda merupakan bagian dari empat tahap perencanaan transportasi, yakni :

- a. Bangkitan Perjalanan/Pergerakan (*Trip Generation*).
- b. Distribusi/Sebaran Perjalanan/Pergerakan (*Trip Distribution*).
- c. Pilihan Moda Transportasi (*Modal Split*).
- d. Pilihan Rute (*Route Choice*)

Pemilihan moda masuk pada tahap ketiga perencanaan transportasi setelah tahap untuk mendapatkan bangkitan perjalanan dan distribusi pergerakan. Pada tahap ketiga ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaku perjalanan terbagi-bagi ke dalam (atau memilih) moda angkutan yang berbeda-beda. Dengan kata lain, tahap pemilihan moda merupakan suatu proses perencanaan angkutan yang bertugas untuk menentukan pembebanan perjalanan atau mengetahui jumlah (dalam arti proporsi) orang dan atau barang yang akan menggunakan atau memilih berbagai moda transportasi yang tersedia untuk melayani suatu titik asal-tujuan tertentu, demi beberapa maksud perjalanan tertentu pula. (Fidel Miro, 2002).

Beberapa prosedur pemilihan moda memodelkan pergerakan dengan hanya dua buah moda transportasi, angkutan umum dan angkutan pribadi. Di beberapa system Barat terdapat pilihan lebih dari dua moda, misalnya London mempunyai kereta api bawah tanah, kereta api, bus, dan mobil. Di Indonesia terdapat beberapa jenis moda kendaraan bermotor (termasuk ojek) ditambah becak dan pejalan kaki. Pejalan kaki termasuk penting di Indonesia. Jones (1977) menekankan dua pendekatan umum tentang analisis system dengan dua buah moda,

Difinisi BBM

BBM yaitu kepanjangan dari Bahan Bakar Minyak, BBM biasa digunakan Untuk Kendaraan. Tanpa BBM kendaraan yang kita gunakan tidak akan berfungsi sama sekali.

Bahan Bakar yaitu adalah suatu materi apapun yang bisa diubah menjadi energi. Biasanya bahan bakar mengandung energi panas yang dapat dilepaskan dan dimanipulasi. Kebanyakan bahan bakar digunakan manusia melalui proses pembakaran (reaksi redoks) dimana bahan bakar tersebut akan melepaskan panas setelah direaksikan dengan oksigen di udara.

BBM sangat dibutuhkan dalam Kehidupan sehari-hari yaitu untuk kendaraan kita seperti motor yang setiap hari kita gunakan untuk berpergian dan juga angkutan umum menggunakan bensin / Premium untuk mengantarkan orang-orang ketempat yang diinginkan.

Manfaat BBM

BBM (bahan bakar minyak) banyak di gunakan sebagai bahan bakar kendaraan sehari-hari. Sebagai contoh kendaraan yang sering menggunakan bahan bakar minyak tersebut adalah sepeda motor, mobil pribadi atau umum, kendaraan dll.

Macam-Macam BBM

Ada beberapa jenis BBM yang dikenal di Indonesia, di antaranya adalah:

- a. Minyak tanah rumah tangga
- b. Minyak tanah industri
- c. Pertamina
- d. Pertamina plus
- e. Premium
- f. Bio Premium
- g. Bio Solar
- h. Pertamina DEX
- i. Solar transportasi
- j. Solar industri
- k. Minyak diesel
- l. Minyak bakar

Jenis BBM

Ada 3 jenis bahan bakar yaitu :

- a. Bensin
Bensin adalah bahan bakar yang paling banyak digunakan oleh masyarakat, karna harganya yang paling murah untuk kendaraan, bensin biasanya digunakan untuk motor, mobil dan kendaraan umum lainnya.
- b. Solar
Solar sangat jarang digunakan oleh masyarakat karena solar biasanya hanya digunakan oleh truk-truk besar.
- c. Minyak Tanah
Minyak tanah banyak digunakan oleh masyarakat untuk kehidupan sehari hari yaitu untuk memasak, tetapi sekarang minyak tanah sudah digantikan oleh LPG atau Tabung Gas yang harganya lebih murah dan mudah didapatkan.

Dampak Kenaikan Harga BBM Khususnya Premium

Beberapa kebijakan yang harus segera dirumuskan adalah menyangkut besaran kenaikan tarif angkutan umum agar segera dikaji sehingga besaran kenaikan tidak melampaui daya beli masyarakat. Untuk itu, perlu dikomunikasikan segera dengan para pelaku usaha di bidang transportasi sehingga ketika BBM sudah resmi dinaikkan maka kenaikan tarif angkutan umum bisa segera ditetapkan. Hal ini sangat penting dan strategis karena komponen ini sangat berpengaruh terhadap kenaikan bahan pokok.

Dampak dari kenaikan BBM khususnya Premium yaitu :

- a. Dampak Negatif
 - 1) Naikannya harga sembako atau kebutuhan rumah tangga
 - 2) Naikannya harga angkutan umum

- 3) Adanya demo dimana mana menuntut harga bensin Turun
- b. Dampak Positif
 - 1) Pengeluaran uang negara untuk menanggung beban BBM berkurang.
 - 2) Mengurangi krisis keuangan Negara.

Harga bahan Bakar Minyak di Indonesia

Harga bahan bakar minyak (BBM) di Indonesia ditetapkan oleh pemerintah, yang mensubsidi dan mengatur penjualan bahan bakar bensin, solar (diesel), dan minyak tanah secara eceran melalui Pertamina. Bahan bakar minyak sebagai komoditas penting yang digunakan hampir setiap orang, harganya dapat memengaruhi kinerja ekonomi Indonesia. Oleh karena itu penetapan harga bahan bakar minyak sangat penting. Harga bahan bakar minyak juga menjadi penentu bagi "besar kecilnya" defisit anggaran. Tetapi harga bahan bakar minyak pada sisi yang lain dapat membebani rakyat miskin, apabila penetapannya tergolong tinggi. Tak jarang penetapan harga bahan bakar minyak selalu diikuti kenaikan harga-harga bahan lainnya, walaupun tidak ada "komando" bagi kenaikannya sebagaimana kenaikan harga bahan bakar minyak.

METODE PENELITIAN

Adapun waktu yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2016. Sedangkan lokasi penelitian adalah PO. WIDJI LESTARI LAMONGAN Jl. Jaksa agung suprpto No. 88 Lamongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis korelasi sederhana, regresi linier sederhana, dan uji t. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak terlalu menitik beratkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari sampel.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampling dilakukan dengan propability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsure (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Prof.DR. Sugiyono 2015:63).

Teknik ini meliputi teknik simple random sampling. Teknik simple random sampling yaitu teknik pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Pada penelitian ini, teknik simple random sampling digunakan untuk mencari hubungan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) terhadap tariff angkutan umum PO. Widji Lestari Lamongan.

Sampel penelitian ini adalah kenaikan harga BBM mulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2015.

Adapun prosedur pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penyusunan hasil penelitian ini menggunakan beberapa metode. Dalam metode pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam interview (campur tangan) dari pihak peneliti (Saifuddin Azwar, 2011:21). Penelitian ini dilakukan dilokasi PO. Widji Lestari Lamongan Jalan Jaksa Agung Suprpto No. 88. observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal respondenj yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep. Tujuannya, agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya.

(Suharsimi Arikunto). Harga BBM (X), dan Tarif angkutan (Y).

Untuk membatasi masalah yang dihadapi, peneliti mengadakan teknik analisa sebagai berikut: perhitungan analisis Analisis Regresi Linier Sederhana, Analisis korelasi sederhana, dan Uji t.

PEMBAHASAN

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi sederhana dan uji t. Hasil Analisis Regresi Linier sederhana diperoleh koefisien regresi untuk variabel bebas Harga BBM (b) = 7.550,- dengan konstanta sebesar (a) = -549,835,- sehingga model regresi yang diperoleh adalah $Y = -549,835 + 7.550 (X)$. Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara Harga BBM dengan Tarif Angkutan adalah 0,98. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara antara Harga BBM dengan Tarif Angkutan. Sedangkan koefisien determinasi R = 0,96 artinya kedua variabel mempunyai hubungan yang sangat besar yaitu sebesar 96% dan sisanya 4% dipengaruhi factor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $8-2-1 = 5$ (n adalah jumlah kasus dalam penelitian dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,571.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada data dari uraian pada bab-bab sebelumnya serta dari hasil perhitungan yang

diolah dengan metode statistik, maka kesimpulan dari tiap poin rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi $r = 0,98$ berarti antara kedua variabel mempunyai hubungan yang positif dan sangat kuat sekali. Sedangkan untuk mencari suatu ukuran yang dapat menyatakan seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data atau ukuran yang lebih berarti dari r (untuk dua variabel) adalah dengan koefisien determinasi (R). Dimana $R = 0,96$ artinya kedua variabel mempunyai hubungan yang sangat besar yaitu sebesar 96% dan sisanya 4% dipengaruhi factor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Nilai $t_{hitung} > t$ tabel ($12,002 > 2,571$), maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara Harga Bahan Bakar Minyak terhadap Tarif Angkutan. Dari hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa dari hasil perhitungan analisis regresi linier mempunyai koefisien $Y = (-549,835) + 7.550 (X)$. Dengan $a = (-549,835)$ adalah konstanta yang menunjukkan interpresentasi dari nilai Y (Tarif Angkutan) pada saat ini $X = 0$, ini berarti jika variabel X (kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak) naik satu rupiah maka mempengaruhi tarif angkutan yaitu sebesar Rp 7.550 dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi adalah nol ($a = 0$).

SARAN

Berdasarkan hasil analisa dan hasil pembahasan serta kesimpulan diatas, dapat diambil beberapa upaya guna membantu pihak terkait khususnya pada perusahaan outobus widji lestari lamongan. Sebaiknya

pemerintah lebih mengkaji lebih dalam tentang kenaikan harga Bahan Bakar Minyak terutama untuk masalah angkutan umum, karena apabila harga Bahan Bakar Minyak naik secara umum, maka tarif angkutan umum juga akan naik dan para penumpang pasti lebih memilih kendaraan pribadi dibanding angkutan umum yang semakin tinggi tarifnya. Menaikkan harga seharusnya alternative terakhir dari sekian banyak alternatif. Diharapkan pemerintah dapat menekan laju inflasi dan mengoptimalkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Karena dampak yang ditimbulkannya akan sangat luas. Serta pemerintah lebih memperdulikan kesejahteraan rakyat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahadjo dan Adisasmita, Sakti Adji. 2011. *Manajemen Transportasi Darat*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Haizer, Jay dan Render, Barry. 2015. *Manajemen Operasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Jannah, Nur Sholikhatul. 2010. *Hubungan Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Pasar Terhadap Profitabilitas Industri Kerajinan Bubut Kayu Di Blitar*. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Libertina, Fransiska Nathalia Marganda. 2009. *Analisis Perubahan harga Bahan bakar Minyak terhadap Besaran Tarif Bus Umum Angkutan Penumpang Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) Kelas Ekonomi Perum Damri*. Universitas Gunadarma.

- Muhardi. 2011. *Manajemen Operasi*.
Refika Aditama. Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk
Penelitian*. Cetakan
keduapuluh tiga,
Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian
Kuantitatif Kualitatif R & D*.
Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk
Penelitian*. Alfabeta.
Bandung.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Harga-
bahanbakar-minyak-di-
Indonesia.html](https://id.wikipedia.org/wiki/Harga-bahanbakar-minyak-di-Indonesia.html)
- [http://www.pengertianku.net/categor
y/umum/Pengertian-
Transportasi-Dan-
Fungsinya-Maupun-
Contohnya.html](http://www.pengertianku.net/category/umum/Pengertian-Transportasi-Dan-Fungsinya-Maupun-Contohnya.html)
- [http://hukumonline.com/Dasar-
Hukum-Angkutan-
Umum.html](http://hukumonline.com/Dasar-Hukum-Angkutan-Umum.html)